



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

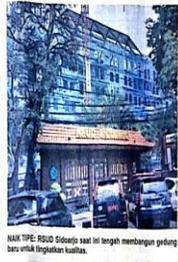
EDISI, Selasa 5 Desember 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Naik Tipe A, Gus Muhdlor Segera Tambah Dokter Spesialis di RSUD Sidoarjo

KOTA-Sidoarjo telah berganti status dari tipe B menjadi tipe A. Dengan status tersebut, maka akan meningkatkan jumlah pelayanan RSUD Sidoarjo berada pada taraf nasional. Dengan demikian kelas kesehatan di Indonesia yang berperingkat A. Bahkan level tersebut sama dengan RSUD tipe A lainnya seperti RSUD...



Sistem Surabaya. "Dengan adanya MIRI artinya kualitas visi/aksi organ lebih baik dan lebih detail. Selain itu, juga ada Radio Terapi Linac untuk pengobatan kanker, serta sudah adanya operasi laparoskopis (bedah dengan sayatan kecil) di RSUD Sidoarjo. Ditambahkannya, untuk penyakit kronis lainnya seperti ambeien, RSUD Sidoarjo memiliki alat neoruramin untuk stroke akut, baik stroke penyumbatan maupun stroke perdarahan. "Paten stroke kami harapkan ke depannya semakin berkurang," tambah. Sedangkan, untuk SDM...



Kaum Difabel Demo di DPRD, Minta Raperda Disabilitas Segera Disahkan

SIDOARJO-Sejumlah orang disabilitas bersama kelompok yang tergabung dalam LSM Lumbung Informasi Rakyat (LIRA) lakukan aksi demonstrasi di depan gedung DPRD

Informasi Rakyat (LIRA) lakukan aksi demonstrasi di depan gedung DPRD • Ke Halaman 10



TUNTUTAN: Sejumlah kaum difabel bersama organisasi LSM LIRA lakukan aksi unjuk rasa.

Waktunya Sejam, Diiringi Lantunan Murotal Alquran

SD Muhammadiyah 4 Zamzam di Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, memberikan mata pelajaran khusus untuk para siswanya. Dikatakan pelajaran membaca maupun menulis, melibatkan berupa tidur siang pada jam sekolah. Ini berarti bagi siswa kelas satu dan dua.



dirawat di samping gedung. Hal tersebut merupakan kegiatan rutinnya di sekolah. "Iya (lihat lele), pelajaran pengembangan skill, tadi habis ulangan (UTS) pelajaran Pendidikan Pancasila," kata KN saat ditemui di sekitar kolam ikan. Kemudian, KN dan teman-temannya yang lain dipanggil para guru untuk masuk kelasnya. Mereka tampak langsung tidur telentang di atas karpet yang sudah dipajang pengajar. "Senang, karena nanti capkunya hilang, bisa kook (tidur)," jelasnya.

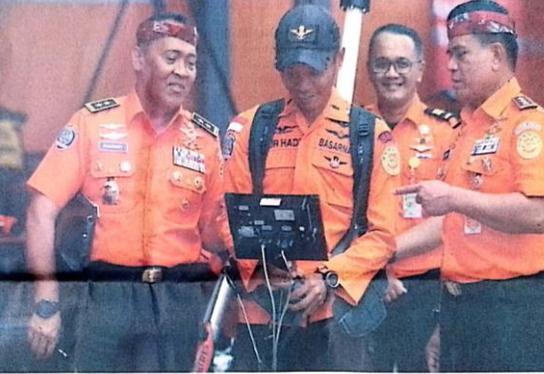
SENIN (4/12/2023) siang, sekolah yang berada di wilayah Desa Jumputrejo itu tampak sepi dari luar. Para siswa ternyata tengah berkegiatan di sekitar halaman. Beberapa di antaranya tampak mengaji di gazebo yang berada di samping sekolah.

TIDUR SIANG DI SEKOLAH: SD Muhammadiyah 4 Zamzam di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur, menerapkan "mata pelajaran" tidur siang untuk siswa kelas satu dan dua.

Siswa kelas 1 B, bernisial AN, mengungkapkan hal senada. Menurut dia, kegiatan tidur siang memiliki dampak positif, seperti menyegarkan pikiran setelah menerima pelajaran. "Pas bangun (badan ke masing-masing ruangan dengan membawa karpet. Itulah satu siswa kelas 1 A. ber-

Kunjungi Basarnas Surabaya, Cek Peralatan Penanggulangan Bencana

SIDOARJO - Kepala Basarnas RI Marskal Madya TNI Kusworo mendatang kantor Basarnas Surabaya di Desa Semampir, Sedati, Kemarin (4/12). Kusworo meninjau langsung kesiapan dan perlengkapan untuk menghadapi puncak musim hujan. Kusworo mengungkapkan, peralatan untuk pelaksanaan evakuasi dan bantuan di kantor Basarnas Surabaya terbilang cukup lengkap. Terlebih, Basarnas Surabaya menjadi garda terdepan dalam penanganan bantuan dan evakuasi di wilayah Jawa Timur. "Sebagai kesiapsiagaan dan personel, kami rasa sudah siap," ungkapnya.



CANGGIH: Kepala Basarnas RI Marskal Madya TNI Kusworo (kanan) melihat cara kerja radio direction finder kemarin.

berguna jika ada korban reruntuhan yang masih selamat. Menurut dia, hal tersebut cocok dalam radar yang menangkap dan ditampilkan di layar," ujarnya. Sementara itu, radio direction finder merupakan alat yang tergolong mahal, beberapa peralatan lain, mulai perahu hingga alat penyelamat, juga dimiliki sebagai "ungkupnya". Pelatihan akan terus dilaksanakan Basarnas untuk membentuk karakter petugas

Jelang Libur Nataru, PHRI Proyeksikan Okupansi Hotel Meningkatkan 20 Persen

KOTA-Menyambut libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Ketua Pengurus Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Sidoarjo Achmad Subekti memproyeksikan okupansi hotel meningkat. Saat ini, okupansi rata-rata hotel mencapai 60 persen. Dia berharap momen liburan akhir tahun itu bisa meningkatkannya menjadi 80 persen. Tepatnya pada dua minggu sebelum tahun baru.

gelombang kunjungan pada musim libur akhir tahun. Pertama, mereka akan memastikan kesiapan akomodasi dengan memantapkan berbagai kegiatan yang mungkin dilakukan selama libur. "Pihak hotel akan mengevaluasi dan meningkatkan fasilitas serta layanan guna memberikan pengalaman menginap yang memuaskan," katanya. Kedua, setiap hotel akan merancang tema bernuansa khusus sesuai dengan momentum libur, seperti Lebaran Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru. Ini mencakup transformasi dekorasi hotel hingga penyajian menu baru di restoran mereka. Menciptakan atmosfer yang memikat dan berkesan bagi para tamu.

Achmad juga menyoroti pentingnya kerja sama antara hotel dan pihak terkait. Seperti pemerintah daerah dan pelaku pariwisata dalam menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan industri pariwisata lokal. Dengan strategi yang matang dan penekanan pada tema khusus, PHRI Sidoarjo berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap



BERSIAP: Seorang pengunjung sedang mendatangi meja resepsionis salah satu hotel di Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kaum Difabel Demo di DPRD, Minta Raperda Disabilitas Segera Disahkan

SIDOARJO-Sejumlah orang disabilitas bersama kelompok yang tergabung dalam LSM Lumbung

Informasi Rakyat (LIRA) lakukan aksi demonstrasi di depan gedung DPRD

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

TUNTUTAN: Sejumlah kaum difabel bersama organisasi LSM LIRA lakukan aksi unjuk rasa.

RADAR
SIDOARJO.ID

Kaum Difabel Demo di DPRD,...

Sidoarjo, Senin (4/12).

Mereka menuntut agar para wakil rakyat segera mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Disabilitas.

Koordinator aksi Winarno mengatakan, selama ini tuntutan sudah disampaikan kepada pihak eksekutif dan legislatif. Akan tetapi hingga saat ini ia selalu hanya diberikan janji.

"Itu hak mereka (disabilitas, red) kenapa teman-teman disabilitas meminta kita yang notabene dikasih kesempurnaan oleh Tuhan, kenapa mereka harus mengemis pada DPRD dan eksekutif," ucapnya saat ditemui selepas aksi.

Karena itu pihaknya akan terus mengawal dan mendesak DPRD agar segera mengesahkan Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Kabupaten Sidoarjo. Dia pun memberi batas waktu hingga Agustus 2024.

Sementara itu, Ketua DPRD Sidoarjo, Usman menerima baik kaum disabilitas yang hadir. Baginya mereka

adalah pensupport bagi kinerja DPRD Sidoarjo.

Usman mengatakan, jika mereka meminta agar DPRD Sidoarjo segera membahas raperda disabilitas di tingkat pansus. Menurutnya raperda tersebut merupakan raperda inisiatif. Sehingga hal tersebut dianggap layak olehnya untuk disahkan menjadi perda.

"Alhamdulillah di Rencana Kerja (Renja) DPRD bulan Desember nanti sudah masuk pada tahapan pertama yaitu paripurna penjelasan dari pengusul yakni pada tanggal 13 Desember 2023," ujarnya.

Karena itu ia ingin aksi yang sudah dilakukan dapat menjadi salah satu kontribusi bagi berjalannya Raperda Disabilitas. Supaya dapat lebih bermakna dalam memberikan perlindungan bagi kaum disabilitas di Sidoarjo.

Usman memastikan pada 2024 Raperda tersebut akan selesai. "Pasti selesai, karena kerja Pansus kan satu tahun," tegasnya dengan meyakinkan.

Dia menjelaskan, proses pada tahun 2019 adalah inisiatif untuk melakukan kajian dalam bentuk naskah akademik oleh pihak yang berkompeten. Hal

tersebut untuk melihat apakah Sidoarjo benar-benar membutuhkan atau tidak.

"Ternyata Sidoarjo diputuskan sangat memerlukan Perda Disabilitas karena kaum difabel di Sidoarjo cukup banyak," terangnya.

Nantinya, imbuh Usman, akan melibatkan pihak difabel dalam pembahasan untuk mendapatkan berbagai masukan terkait kebutuhannya.

"Semua kantor, instansi pemerintah, lembaga pendidikan itu harus ramah pada kaum difabel, serta perusahaan yang ada di Sidoarjo harus mengakomodir kaum difabel dengan komposisi yang sudah diatur oleh undang-undang," tutupnya.

Jainul Rahmat Aripin, seorang difabel Sidoarjo menyebut jika Perda Disabilitas merupakan sebuah kebutuhan. Sebab hal itu merupakan bentuk kongkrit Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan kepedulian terhadap kaum difabel.

"Saya sebagai kaum difabel dari dulu ingin memperjuangkan, Sidoarjo sebagai kota metropolitan tapi hingga saat ini hanya jadi pembahasan saja," bebrnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RSUD Sidoarjo Naik Tipe A

Gus Muhdlor : Fasilitas Lengkap, Segera Tambah Dokter Spesialis

SIDOARJO - RSUD Sidoarjo telah berganti status dari tipe B menjadi tipe A. Dengan status tersebut menjadikan ruang lingkup pelayanan RSUD Sidoarjo berada pada taraf nasional. Dengan naiknya kelas tersebut tentunya kualitas layanan kesehatan ikut meningkat. Diantaranya kelengkapan alat kesehatan dan menambah jumlah tenaga dokter spesialis.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan status tersebut juga menjadikan RSUD Sidoarjo satu-satunya rumah sakit milik kabupaten di Indonesia yang bertipe A. Bahkan level tersebut sama dengan RSUD tipe A lainnya seperti RSUD Dr Soetomo Surabaya.

"Berubahnya kelas RSUD Sidoarjo tidak dapat dipisahkan dari standart rumah sakit yang naik. Baik dari segi sarana prasarana maupun Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatannya, serta pelayanannya. Termasuk dokter spesialis akan ditambah lagi untuk meningkatkan layanan kesehatan," katanya Senin (4/12/23)



RSUD Sidoarjo berbenah(dalam tahap renovasi)

Plt Direktur RSUD Sidoarjo, Syamsu Rahmadi mengakui dari segi sarana dan prasana sudah sangat baik. Yaitu

sudah adanya mesin Magnetic Resonance Imaging (MRI) Tesla tiga. "Dengan adanya MRI artinya

kualitas visualisasi organ lebih baik dan lebih detail. Selain itu, juga ada Radio Terapi Linac untuk pengo-

batan kanker, serta sudah adanya operasi laparoskopi (bedah dengan sayatan kecil dikulit),"terangnya.

Ditambahkannya, untuk penyakit kronis lainnya seperti stroke, RSUD Sidoarjo memiliki alat neurointervensi untuk stroke akut, baik stroke penyumbatan ataupun stroke perdarahan.

"Pasien stroke kami harapkan kecacatannya semakin berkurang," tambahnya.

Sedangkan, untuk SDM pihaknya akan berusaha mempercepat pengadaan dari SDM sub spesialis untuk lebih banyak lagi. Dia menyebut bahwa saat ini mulai banyak yang datang, mulai dari ahli bedah onkologi ada dua, obgyn onkologi ada dua, bedah toraks kardiovaskuler juga dua, serta satu yang akan datang konsultan Hemato Onkologi.

"Kami terus berbenah meskipun saat ini belum setara dengan RSUD Soetomo Surabaya, namun kami akan terus menunjukkan perubahan pelayanan dari kelas B ke kelas A," tutupnya. ● Loe

DUTA

RSUD Sidoarjo Tambah Dokter

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

RSUD SIDOARJO telah berganti status dari tipe B menjadi tipe A. Dengan status tersebut menjadikan ruang lingkup pelayanan RSUD SIDOARJO berada pada taraf nasional. Dengan naiknya kelas tersebut tentunya kualitas layanan kesehatan ikut meningkat. Di antaranya kelengkapan alat kesehatan dan menambah jumlah tenaga dokter spesialis.

Bupati SIDOARJO Ahmad Muhdlor Ali mengatakan status tersebut juga menjadikan RSUD SIDOARJO satu-satunya rumah sakit milik kabupaten di Indonesia yang bertipe A. Bahkan level tersebut sama dengan RSUD tipe A lainnya seperti RSUD dr Soetomo Surabaya.

“Berubahnya kelas RSUD SIDOARJO tidak dapat dipisahkan dari standart rumah sakit yang naik. Baik dari segi sarana prasarana maupun Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatannya, serta pelayanannya. Termasuk dokter spesialis akan ditambah lagi untuk meningkatkan layanan kesehatan,” katanya.

Plt Direktur RSUD Sidoarjo, Syamsu Rahmadi mengakui dari segi sarana dan prasana sudah sangat baik. Yaitu sudah adanya mesin Magnetic Resonance Imaging (MRI) Tesla tiga. **(md/rus)**



RSUD Sidoarjo

✓ Tahun Depan Tidak Bangun Puskesmas Baru, Tingkatkan Pelayanan di 31 Unit

KOTA-Sidoarjo saat ini memiliki 31 puskesmas yang tersebar di berbagai wilayah. Namun jumlah itu belum ideal dengan seharusnya ada empat puskesmas di masing-masing kecamatan. Meski begitu, belum ada rencana penambahan puskesmas baru.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, setelah meresmikan Puskesmas Urangagung 2 pekan lalu, untuk tahun depan belum ada rencana pembangunan puskesmas baru.

Meskipun tidak ada proyek pembangunan baru, Fenny menegaskan bahwa fokus utama tahun depan adalah meningkatkan kapasitas puskesmas yang sudah ada.

Hal itu diharapkan dapat



TERUS DITINGKATKAN: Pelayanan di Puskesmas Sidodadi.

memastikan pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas bagi masyarakat Sidoarjo.

Pihaknya berkomitmen

untuk optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

"Meskipun tidak ada rencana pembangunan pus-

kesmas baru pada tahun depan, kami akan fokus pada peningkatan kapasitas puskesmas yang sudah ada, sehingga pelayanan kesehatan dapat lebih merata dan efisien," ujarnya.

Dia menjelaskan, peningkatan kapasitas puskesmas melibatkan berbagai upaya. Seperti peningkatan tenaga medis, perluasan fasilitas, dan peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan.

Dengan langkah ini, diharapkan masyarakat Sidoarjo dapat mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan terjangkau.

Dalam upaya menjaga kualitas pelayanan, Dinas Kesehatan Sidoarjo juga mengundang partisipasi aktif dari masyarakat untuk

memberikan masukan dan saran terkait pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas.

Hal tersebut diharapkan dapat menciptakan kolaborasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan bersama. (nis/vga)



✓ Kunjungi Basarnas Surabaya, Cek Peralatan Penanggulangan Bencana

SIDOARJO - Kepala Basarnas RI Marsekal Madya TNI Kusworo mendatangi kantor Basarnas Surabaya di Desa Semampir, Sedati, kemarin (4/12). Kusworo meninjau langsung kesiapan dan perlengkapan untuk menghadapi puncak musim hujan.

Kusworo mengungkapkan, peralatan untuk pelaksanaan evakuasi dan bantuan di kantor Basarnas Surabaya terbilang cukup lengkap. Terlebih, Basarnas Surabaya menjadi garda terdepan dalam penanganan bantuan dan evakuasi di wilayah Jawa Timur. "Secara kelengkapan dan personel, kami rasa sudah siap," ungkapnya.

Karena sudah musim hujan, lanjut Kusworo, peluang terjadinya musibah cukup terbuka. "Di Jawa Timur, Sidoarjo juga Surabaya ini, potensi banjir dan angin kencang cukup tinggi," ujarnya.

Kusworo menuturkan, ada dua alat yang cukup menarik juga penting dalam penanganan kejadian, yaitu *rescue radar* dan *radio direction finder*. *Rescue radar* dilengkapi layar monitor, nanti



CANGGIH: Kepala Basarnas RI Marsekal Madya TNI Kusworo (kanan) melihat cara kerja radio direction finder kemarin.

berguna jika ada korban reruntuhan yang masih selamat. Menurut dia, hal tersebut cocok dalam penanganan tanah longsor ataupun gedung yang ambruk. "Bisa mendeteksi sekecil getaran yang dibuat manusia,

radar yang menangkap dan ditampilkan di layar," ujarnya.

Sementara itu, *radio direction finder* merupakan alat yang digunakan untuk mendeteksi gelombang radio. Alat tersebut cukup efektif untuk mencari pesawat jatuh maupun kapal

yang tenggelam.

Beberapa peralatan lain, mulai perahu hingga alat menyelam, juga dimiliki Basarnas Surabaya. "Pada musim hujan puncak, kemudian juga menjelang Nataru, kami mulai ber-

siaga," ungkapnya.

Pelatihan akan terus dilaksanakan Basarnas untuk membentuk karakter petugas agar lebih sigap dalam penanganan. "Total di Basarnas Surabaya ada 132 anggota," katanya. (eza/c7/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SOTH Jadi Orang Tua Hebat Dampingi Anak

SIDOARJO - Pemerintah, khususnya Desa Grabagan gelar Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), BKB Cempaka Putih. Hal ini merupakan program yang bertujuan menjadikan para orang tua, khususnya ibu di wilayah Desa Grabagan Kecamatan Tulangan menjadi orang tua yang hebat dalam mendampingi tumbuh kembang anak-anaknya. Puluhan ibu-ibu antusias mengikuti kegiatan yang digelar di aula kantor Desa Senin (4/12/23).

Dalam kegiatan SOTH, Elys Sugianti Kepala sekolah SOTH Desa Grabagan kepada wartawan Senin (4/12/23) menyampaikan bahwa tujuan diadakannya SOTH adalah untuk memperkuat peran orang tua dalam membimbing dan mendukung pendidikan anak-anak mereka.

"Agar orang tua (ibu) bisa menjadi orang tua hebat dalam men-

dampingi tumbuh kembang anak-anaknya agar menjadi anak yang berkualitas.

Senada Bu Kades Grabagan Isrin Nasrifah, S.Ag. menambahkan dan membenarkan, selain memperkuat peran orang tua dalam membimbing juga mendukung pendidikan anak-anak mereka.

"Harapannya agar orang tua bisa menjadi orang tua hebat dalam mendampingi tumbuh kembang anak-anaknya agar menjadi anak-anak yang berkualitas," pungkask istri Kepala Desa Grabagan tersebut.

Terpisah Kepala Desa Grabagan Kamadi S.E., kepada Duta Masyarakat ditemui di kantornya Senin (4/12/23) mengatakan, dengan adanya program SOTH tersebut sangat bermanfaat bagi warga kami desa Grabagan secara luas, karena sangat positif terkait edukasi," pungkask Kamadi. ● Loe

Jawa Pos

Desak Dewan Sahkan Peraturan Daerah Terkait Disabilitas

SIDOARJO - Halaman depan Kantor DPRD Sidoarjo terlihat ramai kemarin (4/12) siang. Aktivis disabilitas menggelar aksi menuntut DPRD segera mengesahkan rancangan peraturan daerah (raperda) terkait disabilitas.

Setelah 15 menit menggelar aksi, perwakilan demonstran diajak diskusi ke ruang rapat gedung DPRD. Jainul Rahmat Aripin, koordinator aksi,

menilai perda itu adalah bentuk nyata kepedulian Pemkab Sidoarjo terhadap warga disabilitas. "Sudah jadi kebutuhan. Kami turun karena sudah lama hanya dibahas saja, perdanya belum jadi," keluhnya.

Ketua DPRD Sidoarjo Usman saat menemui demonstran kemarin mengatakan, pembahasan raperda itu sudah terjadwal dan segera dimulai. Pembahasan bakal

dilakukan oleh panitia khusus (pansus). "Pembahasan tahap pertama pada rapat paripurna 13 Desember," kata Usman. Agenda itu sudah masuk rencana kerja (renja) DPRD pada Desember ini.

Usman mengakui, pada 2019 ada pembahasan terkait disabilitas. Namun, saat ini berupa kajian guna menghasilkan naskah akademik. Tujuannya, untuk mengetahui apakah

Sidoarjo butuh perda itu atau tidak. "Hasilnya, Sidoarjo sangat butuh," katanya. Karena itu, raperda tersebut mulai dibahas pansus tahun ini. "2024 bisa selesai," imbuh Usman.

Perda itu bakal disusun dengan menyesuaikan kebutuhan warga disabilitas. Karena itu, Usman menjamin perwakilan disabilitas dilibatkan dalam pembahasannya. Sehingga bisa

sesuai dengan kondisi riil mereka. "Sidoarjo harus ramah terhadap warga disabilitas," katanya.

Misalnya, fasilitas umum dan area publik dibangun dengan mempertimbangkan warga disabilitas. Termasuk mengakomodasi warga disabilitas pada perusahaan di Sidoarjo. "Semua kantor harus ramah bagi warga disabilitas," pungkasnya. (uzi/c18/any)

Jawa Pos

SD MUHAMMADIYAH DI SIDOARJO TERAPKAN PELAJARAN TIDUR SIANG

Waktunya Sejam, Diiringi Lantunan Murotal Alquran

SD Muhammadiyah 4 Zamzam di Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, memberikan mata pelajaran khusus untuk para siswanya. Bukan pelajaran membaca maupun menulis, melainkan berupa tidur siang pada jam sekolah. Ini berlaku bagi siswa kelas satu dan dua.

SENIN (4/12/2023) siang, sekolah yang berada di wilayah Desa Jumputrejo itu tampak sepi dari luar. Para siswa ternyata tengah berkegiatan di sekitar halaman. Beberapa di antaranya tampak mengaji di gazebo yang berada tepat di depan ruang kantor guru. Sebagian lainnya, belajar di dalam kelas dan merawat ikan yang ada



TIDUR SIANG DI SEKOLAH: SD Muhammadiyah 4 Zamzam di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur, menerapkan "mata pelajaran" tidur siang untuk siswa kelas satu dan dua.

di samping sekolah.

Tak lama, seluruh murid SD Muhammadiyah 4 Zamzam yang ada di kelas, tampak mulai keluar. Sedangkan sejumlah guru masuk

ke masing-masing ruangan dengan membawa karpet.

Salah satu siswa kelas 1 A, bernisial KN, mengatakan baru saja mengecek kondisi ikan lele yang

dirawat di samping gedung. Hal tersebut merupakan kegiatan rutinya di sekolah. "Iya (lihat lele), pelajaran pengembangan skill, tadi habis ulangan (UTS) pelajaran Pendidikan Pancasila," kata KN saat ditemui di sekitar kolam ikan.

Kemudian, KN dan teman-temannya yang lain dipanggil para guru untuk masuk kelasnya. Mereka tampak langsung tidur telentang di atas karpet yang sudah dipasang pengajar. "Senang, karena nanti capeknya hilang, bisa kok (tidur)," jelasnya.

Siswa kelas 1 B, berisial AN, mengungkapkan hal senada. Menurut dia, kegiatan tidur siang memiliki dampak positif, seperti menyegarkan pikiran setelah menerima pelajaran. "Pas bangun (badan

“ BACA: Waktunya Sejam ..., hal 2

Jawa Pos

Pihak Sekolah juga Meniadakan PR

■ Sambungan dari Hal 1

Waktunya Sejam

pikiran) segar, belajarnya lebih senang, semangat-belajarlagi. Ada yang ngorok (mendengkur) teman-teman,” kata AN sembari tersenyum.

AN sendiri menjalani sekolah sepanjang hari alias full day di SD Muhammadiyah 4 Zamzam. Hal itu membuatnya kelelahan apabila dipaksa terus menerima mata pelajaran. “Pikiran tenang, ada murottal (bacaan ayat suci Al Quran) pas tidur. Masuknya jam 15.30 WIB, biasanya pulang jam 15.30 WIB. Iya kalau siang

ajar siswanya. Mereka cenderung lebih tenang meskipun sudah menjelang jam pulang sekolah. “Siswa kelas 1 yang sekarang itu cenderung lebih semangat di sekolah. Tahun lalu kurang efektif pembelajarannya, siswa itu siang-nya lelah, nangis, dan juga tidak fokus ke pelajaran,” jelasnya.

Kepala sekolah SD Muhammadiyah 4 Zamzam Sidoarjo Anas Fikri mengatakan, mata pelajaran tidur siang bagi para murid tersebut baru diterapkan pada tahun ajaran 2023 - 2024 ini. “Evaluasi tahun kemarin, anak-anak itu lelah dan enggak konsentrasi, setelah istirahat siang jam 12.00 WIB. Sedangkan tahun ini full day anak-anak

nunggu tidur,' jelasnya.

Dengan menerapkan sistem full day school dan mata pelajaran tidur siang, pihak sekolah juga meniadakan pekerjaan rumah (PR). Seluruh tugas harus diselesaikan di sekolah.

Guru: Awalnya Sulit

Sementara itu, guru pengajar di SD Muhammadiyah 4 Zamzam, Kiki Arya Wijaya mengaku sempat kesulitan mengajak murid kelas 1 dan 2 di sekolah tersebut untuk tidur siang. "Mungkin belum nyaman, awal-awal masih belum banyak yang bisa tidur siang. Tapi berjalanya waktu, anak-anak bisa," kata Kiki.

Kiki menyebut, kegiatan tidur siang tersebut memiliki pengaruh positif dalam kegiatan be-

sekolah ini full day, anak-anak itu lelah," kata Anas ketika berada di kantornya.

Kemudian, Anas berinisiatif memasukkan mata pelajaran tidur siang bagi murid kelas 1 dan 2 SD pada Juli 2023 lalu. Yakni dengan jadwal selama satu jam, mulai pukul 13.00 WIB hingga 14.00 WIB. "Kegiatannya di kelas masing-masing, jadi anak-anak makan siang, salat dhuhur. Selesai itu kelas sudah diatur ada alas karpet dan bantal sementara bawa sendiri," jelasnya.

"Ada dua guru yang mendampingi, satu wali kelas dan satu pendamping. Nanti dilantunkan juga ayat-ayat Alquran untuk mengiringi tidur siang mereka (siswa)," tambah Anas.

● loe, kom, ber

Jawa Pos

Naik Tipe A, Gus Muhdlor Segera Tambah Dokter Spesialis di RSUD Sidoarjo

KOTA-RSUD Sidoarjo telah berganti status dari tipe B menjadi tipe A. Dengan status tersebut menjadikan ruang lingkup pelayanan RSUD Sidoarjo berada pada taraf nasional. Dengan naiknya kelas tersebut tentunya kualitas layanan kesehatan ikut meningkat. Diantaranya perlengkapan alat kesehatan dan menam-

bah jumlah tenaga dokter spesialis. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, status tersebut juga menjadikan RSUD Sidoarjo satu-satunya rumah sakit yang bar tipe A. Bahkan level tersebut sama dengan RSUD tipe A lainnya seperti RSUD dr



NAIK TIPE: RSUD Sidoarjo saat ini tengah membangun gedung baru untuk tingkatkan kualitas.

Soetomo Surabaya. "Berubahnya kelas RSUD Sidoarjo tidak dapat dipisahkan dari standar rumah sakit yang naik. Baik dari segi sarana prasarana maupun Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatannya, serta pelayanannya. Termasuk dokter spesialis akan ditambah lagi untuk meningkatkan layanan kesehatan," katanya. PIt Direktur RSUD Sidoarjo, Syamsu Rahmadi mengakui dari segi sarana dan prasana sudah sangat baik. Yaitu sudah adanya mesin Magnetic Resonance Imaging (MRI) Tesla tiga.

"Dengan adanya MRI artinya kualitas visualisasi organ lebih baik dan lebih detail. Selain itu, juga ada Radio Terapi Linac untuk pengobatan kanker, serta sudah adanya operasi laparoskopi (bedah dengan sayatan kecil dikulit)," jelasnya. Ditambahkannya, untuk penyakit kronis lainnya seperti stroke, RSUD Sidoarjo memiliki alat neurointervensi untuk stroke akut, baik stroke penyumbatan ataupun stroke perdarahan. "Pasienn stroke kami harapkan kecacatannya semakin berkurang," tambahnya. Sedangkan, untuk SDM

pihaknya akan berusaha mempercepat pengadaan dari SDM sub spesialis untuk lebih banyak lagi. Dia menyebut bahwa saat ini mulai banyak yang datang, mulai dari ahli bedah onkologi ada dua, bedah toraks kardiovaskuler juga dua, serta satu yang akan datang konsultan Hemato Onkologi. "Kami terus berbenah meskipun saat ini belum setara dengan RSUD Soetomo Surabaya, namun kami akan terus menunjukkan perubahan pelayanan dari kelas B ke kelas A," tutupnya. (sal/vga)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor



DITINGKATKAN: Gedung poliklinik spesialis yang dimiliki RSUD Sidoarjo.

Jelang Libur Nataru, PHRI Proyeksikan Okupansi Hotel Meningkatkan 20 Persen

KOTA-Menyambut libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Ketua Pengurus Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Sidoarjo Achmadi Subekti memproyeksikan okupansi hotel meningkat. Saat ini, okupansi rata-rata hotel mencapai 60 persen. Dia berharap momen liburan akhir tahun itu bisa meningkatkannya menjadi 80 persen. Tepatnya pada dua minggu sebelum tahun baru.

Achmadi menyebutkan, pengusaha hotel akan mengimplementasikan strategi khusus untuk menyambut

gelombang kunjungan pada musim libur akhir tahun. Pertama, mereka akan memastikan kesiapan akomodasi dengan mengantisipasi berbagai kegiatan yang mungkin diadakan selama libur. "Pihak hotel akan mengevaluasi dan meningkatkan fasilitas serta layanan guna memberikan pengalaman menginap yang memuaskan," katanya.

Kedua, setiap hotel akan merancang tema bernuansa khusus sesuai dengan momentum libur, seperti Lebaran Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru. Ini mencakup

transformasi dekorasi hotel hingga penyajian menu baru di restoran mereka. Menciptakan atmosfer yang memikat dan berkesan bagi para tamu.

Achmadi juga menyoroti pentingnya kerja sama antara hotel dan pihak terkait. Seperti pemerintah daerah dan pelaku pariwisata dalam menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan industri pariwisata lokal.

Dengan strategi yang matang dan penekanan pada tema khusus, PHRI Sidoarjo berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap



BERSIAP: Seorang pengunjung sedang mendatangi meja resepsionis salah satu hotel di Sidoarjo.

ekonomi daerah dan meningkatkan daya tarik destinasi Sidoarjo selama libur Nataru. (nis/vga)